

KAJIAN KETERCAPAIAN STANDAR SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN DI SD SE KECAMATAN DEPOK SLEMAN

Oleh: Dr. Lantip Diat Prasojo, M.Pd

ABSTRAK

Standar Nasional Pendidikan (SNP) adalah kriteria minimal yang ditetapkan oleh pemerintah untuk menjadi rujukan dalam usaha pemenuhan standar nasional pendidikan. Oleh karena itu, melalui instrument yang ada, maka dapat dilakukan untuk memotret seberapa besar ketercapaian standar nasional Pendidikan di sebuah sekolah atau bahkan daerah. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui (1) bagaimana pencapaian standar sarana dan prasarana SD di Kecamatan Depok Kabupaten Sleman, (2) faktor-faktor apa yang menjadi penghambat dan pendukung dalam ketercapaian standar sarana dan prasarana.

Penelitian ini menggunakan metode *survei* untuk menggali data baik secara kualitatif maupun kuantitatif. Sampel dalam penelitian ini adalah 6 SD di Kecamatan Depok yang diambil secara *purposive sampling*, dengan mempertimbangkan SD kluster 1, kluster 2, dan kluster 3. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik FGD, angket, dokumen, observasi, dan wawancara. Validitas dan reliabilitas instrumen angket menggunakan validasi ahli. Keabsahan data kualitatif divalidasi dengan model informan review, dan triangulasi data. Analisis data kuantitatif dengan teknik analisis deskriptif dan data kualitatif dengan model analisis interaktif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) standar sarana dilihat dari ketersediaan dan kecukupan sarana menunjukkan data rata-rata sekolah sudah memiliki sarana tersebut, walaupun masih ditemukan juga kondisi sekolah ada yang belum memiliki sarana tersebut namun dalam jumlah yang relatif kecil. Data juga menunjukkan bahwa persebaran kategori 1.s.d 5 memberikan informasi bahwa semakin tinggi kategori maka kecenderungan ketersediaan dan kecukupan sarana juga menunjukkan tinggi. Ketersediaan dan kecukupan sarana mengindikasikan adanya peningkatan perolehan nilai UN; 2) beberapa faktor-faktor yang menjadi penghambat dan pendukung dari ketercapaian standar sarana dan prasarana adalah sebagai berikut: 1) kebijakan kepala sekolah terhadap konsentrasi pengembangan program sekolah termasuk dalam pengembangan sarana dan prasarana, 2) dukungan pemerintah melalui program-program pengembangan dan pencapaian standar nasional pendidikan dan standar pelayanan minimal, 3) dukungan masyarakat melalui komite sekolah melalui program-program pengembangan sarana dan prasarana sekolah untuk mendukung kegiatan pendidikan, 4) dukungan dewan pendidikan yang menjadi penghubung antara sekolah dengan pemerintah yang dalam hal ini adalah dewan pendidikan.

Kata Kunci: *kajian, standar nasional, sarana dan prasarana*